

EDISI : Rabu, 20 November 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

		Buleleng Raih Penghargaan Kota Sehat 2019	Buleleng kembali meraih penghargaan nasional. Kali ini, kota Singaraja meraih penghargaan kota sehat tahun 2019. Penghargaan ini diselenggarakan oleh kementerian kesehatan bersama dengan kementerian dalam negeri. Penghargaan diserahkan langsung oleh menteri dalam negeri. Tito Karnavian bersama dengan menteri kesehatan, terawan Agus Putrato kepala Asisten bidang ekonomi pembangunan dan kesejahteraan rakyat setda buleleng, Ni Made Rousmini,S.Sos.,MAP mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST di kantor Kemendagri, selasa (19/11).	
--	--	---	--	--

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 20 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	IPK Minimal 3,0 Hadang Pelamar CPNS	Jumlah pelamar dalam penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun 2019 untuk Pemkab Buleleng, diprediksi tidak seramai tahun sebelumnya. Kondisi ini terjadi menyusul persyaratan bagi calon pelamar cukup ketat. Pelamar minimal memiliki nilai IPK 3,0 dan kualifikasi pendidikan juga harus sesuai dengan formasi yang dibutuhkan. Saat penerimaan CPNS tahun lalu, IPK pelamar minimal 2,7.	
		Pangkas 3, Tambah 1 lembar Baru	Perampingan struktur organisasi kelembagaan Pemkab Buleleng kini menunggu pengesahan, menyusul kesempatan antara eksekutif dengan legislative. Dalam kesepakatan itu, tercatat tiga dinas yang dilebur dan ada satu lembaga baru. Sehingga tahun 2020, jumlah dinas tinggal 21 instansi dari sebelumnya 24 instansi. Sementara badan daerah akan bertambah menjadi 6 instansi, dari sebelumnya 5 instansi.	
2	FAJAR BALI	Suradnyana terima DIPA dan TKDD Tahun 2020	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menerima daftar isikan pelaksanaan anggaran dan dana alokasi transfer ke daerah dan dana desa 2020 yang diserahkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster didampingi kepala kantor wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali Tri Budhianto, Selasa (19/11). Penyerahan ini diselenggarakan di Gedung Wisma Sabha Utama Kantor Gubernur Bali.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Pendidikan

Undiksha Bahas Nuklir untuk Kebaikan

SINGARAJA-Fajar Bali

Untuk terus meningkatkan kualitas, Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) melirik pemanfaatan teknologi nuklir dalam pengembangan bidang kesehatan.

Pengenalan awal dilakukan melalui seminar internasional dan workshop dari 18 sampai 21 November 2019. Terobosan itu juga untuk mendukung kekhususan program studi, yaitu kedokteran kepariwisataan.

Pada workshop tersebut, dihadirkan sejumlah narasumber berkompeten, mulai dari Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), pelaku industri dalam negeri dan dari Jepang yang memanfaatkan teknologi nuklir. Juga dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Wakil Rektor III Undiksha Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd., mengharapkan workshop ini bisa memberikan pemahaman bagi mahasiswa untuk menguasai teknologi nuklir sehingga pemanfaatannya semakin dipahami dan bisa diterima oleh masyarakat luas.

"Kami berharap ke depannya ada pusat Nuklir di Bali atau mungkin di Singaraja yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat," sebutnya.



NUKLIR-Civitas Akademika FK Undiksha Singaraja foto bersama usai menggelar seminar Nuklir untuk

Mantan Direktur Pascasarjana Undiksha ini menyebutkan aplikasi teknologi nuklir, khususnya untuk bidang kesehatan didukung penuh oleh Undiksha. Bahkan memungkinkan untuk dijalin kerjasama secara khusus untuk pengembangannya.

"Tentu ini akan kami komunikasikan lagi dengan BATAN. Termasuk juga dengan Kemenkraf karena kedokteran Undiksha terkonsentrasi medical tourism," katanya.

Perwakilan dari Deputy Kelembagaan Industri Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,

I Gusti Ayu Dewi Hendriyani mengatakan bidang kesehatan memiliki kaitan yang sangat erat dengan sektor pariwisata.

Pelayanan kesehatan harus mampu berjalan secara maksimal. Pihaknya pun berharap Undiksha bisa mewujudkan itu, terlebih jika ada penerapan teknologi nuklir. "Dengan pemanfaatan nuklir ini diharapkan akan berdampak pada industri pariwisata secara umum" ujarnya.

Sementara itu, Deputy Bidang Pendayagunaan Teknologi Nuklir, BATAN Dr. Hendig

Winarno mengatakan sampai saat ini, nuklir lebih banyak yang mengenal sebagai bahan peledak. Tetapi sesungguhnya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bidang kesehatan maupun sektor pertanian.

Undiksha sebagai perguruan tinggi yang memiliki sejumlah fakultas dan didukung dengan SDM, dinilai sebagai mitra potensi yang bisa diajak kerjasama dalam pengembangannya.

"Harapan kita, teknologi nuklir bisa berguna bagi masyarakat luas, baik di Indonesia ataupun di Bali," katanya.

Wakil Bupati Buleleng dr. I Nyoman Sutjindra, Sp. OG mengatakan sampai saat ini jumlah Rumah Sakit yang memanfaatkan teknologi nuklir masih sedikit. Pemkab Buleleng pun mendukung jika hal itu bisa diaplikasikan di RSUD, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

"Kalau tenaga nuklir dimanfaatkan sebaik-baiknya, akan bermanfaat sekali," pungkasnya. Pada seminar itu juga diisi penandatanganan MoU dengan Kemenkraf terkait layanan kesehatan kepariwisataan. rl/W-009

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Penghargaan



Buleleng Raih Penghargaan Kota Sehat 2019

DARI HALAMAN 1

Asisten bidang Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Buleleng, Ni Made Rousmini, S.Sos.,MAP mewakili Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST di Kantor Kemendagri, Selasa (19/11). Dihubungi via telepon, Rousmini menjelaskan pada penghargaan ini ada tiga kategori yaitu Swastisaba Padapa, Swastisaba Wiwerda, dan Swastisaba Wistara. Kota Singaraja meraih penghargaan Kota Sehat pada kategori Swastisaba Padapa. Swastisaba Padapa merupakan kategori dengan dua indikator yaitu permukiman, perumahan dan sarana prasarana sehat

serta kesehatan masyarakat mandiri."Penghargaan ini merupakan penghargaan kesehatan yang berkolaborasi dengan Kemendagri. Ini pertama kali kita raih,"jelasnya. Dengan penghargaan ini menunjukkan bahwa ada peningkatan di dua kategori yaitu dalam bidang sanitasi sehat dan kesosialan. Diharapkan ke depan, kategori tersebut bisa ditingkatkan. Evaluasi akan dilakukan sehingga dua tahun ke depan Kota Singaraja berhasil naik ke kategori yang lebih tinggi yaitu Swastisaba Wiwerda."Kita terus evaluasi dan berusaha meningkat ke kategori yang lebih tinggi yaitu Swastisaba Wiwerda,"ujar Rousmini.

Rousmini pun mengungkapkan karena menyangkut dengan kesehatan masyarakat, sangat berkaitan dengan kebersihan lingkungan. Bagaimana masyarakat juga menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) misalnya tidak buang air sembarangan juga sangat penting untuk diperhatikan.

Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana di ruang-ruang publik seperti toilet yang harus dijaga kebersihannya dan saluran drainase yang bersih juga menjadi hal yang perlu untuk ditingkatkan."Itu menjadi indikator agar kita naik ke kategori yang lebih tinggi dan akan terus diusahakan untuk

dicapai,"ungkapnya. Mantan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) ini menambahkan evaluasi dan peningkatan akan dilakukan selama dua tahun ke depan. Upaya ini juga tidak bisa hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan saja.

Namun, dari semua sektor baik itu pemerintah, swasta dan masyarakat."Jadi, semua SKPD harus mendukung untuk mewujudkan Kota Singaraja ini menjadi Kota yang sehat. Sinergi lintas sektor juga harus dilakukan untuk mewujudkan komitmen Bupati Buleleng menciptakan lingkungan yang sehat,"tandas Rousmini. W - 008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : PMI

Berikan Informasi Kebencanaan PMI Buleleng Jalin Kerjasama Dengan RRI Singaraja

SINGARAJA - Fajar Bali

Guna menyebarluaskan informasi kebencanaan, Palang Merah Indonesia (PMI) Buleleng menjalin kerjasama dengan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Singaraja. Kerjasama ini diawali dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* kerjasama tersebut. Penandatanganan dilakukan oleh Wakil Bupati Buleleng yang juga Ketua PMI Buleleng, dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG dan Kepala LPP RRI Singaraja, Ida Ayu Evi Handayani, SH.,MH di Ruang Kerja Wakil Bupati Buleleng, Selasa (19/11) kemarin.

Ditemui usai penandatanganan, Sutjidra menjelaskan kerjasama ini berbentuk sebuah program yang diberi nama 'Kentungan'. Program ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kebencanaan yang ada khususnya di Kabupaten Buleleng. Dengan MoU yang ditandatangani, RRI Singaraja akan memberikan edukasi dan juga informasi mengenai bencana yang terjadi di Buleleng. "Termasuk juga menghubungi PMI Kabupaten Buleleng sebagai narasumber ataupun informan bencana," jelasnya.

Sinergitas seperti ini yang harus terus dilakukan dan ditingkatkan utamanya menyangkut kebencanaan. Pelayanan kepada masyarakat saat terjadi bencana menjadi hal



FB/AGUS

KERJASAMA - Penandatanganan kerjasama Pemkab Buleleng dengan PMI

yang sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut menjadi utama karena wilayah Buleleng selalu dilanda bencana. Baik itu bencana longsor, banjir, dan gempa. Sinergitas ini yang sangat kita harapkan untuk menangkal terjadinya berita bohong saat bencana terjadi," ujar Wabup Sutjidra.

Selama ini, mobilitas PMI Buleleng sangat tinggi untuk membantu masyarakat saat terjadi bencana. Sangat membantu masyarakat yang dilanda bencana. PMI Buleleng selalu siaga 24 jam sehari dan tujuh hari seminggu. Sementara itu, Evi Handayani mengungkapkan MoU dengan Ketua PMI Buleleng merupakan tindak lanjut dari program 'Kentungan' yang sudah ber-

langsung. Program 'Kentungan' sendiri merupakan program kebencanaan yang mensosialisasikan mitigasi bencana kepada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, RRI Singaraja telah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak. "Khususnya yang terkait dengan kebencanaan," ungkapnya.

Ditambahkan, pihak yang diajak bekerjasama adalah BPBD, Basarnas, BMKG, PMI dan *stakeholder* terkait bencana. Dilibatkannya pihak-pihak tersebut untuk memberikan konten-konten bencana ataupun informasi yang bisa dilakukan melalui RRI Singaraja. "Tidak hanya saat bencana saja, tapi juga edukasi ataupun mitigasi bencana sebelumnya," tandas Evi Handayani. W-008



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pagar Bali*

Kategori : *Dipa*

Suradnyana Terima Dipa dan TKDD Tahun 2020



FB/AGUS

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menerima Dipa dan TKDD dari Gubernur Bali Wayan Koster

SINGARAJA - Fajar Bali

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menerima Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Dana Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) 2020 yang diserahkan oleh Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kakanwil DJPb) Provinsi Bali Tri Budhianto, Selasa (19/11).

Penyerahan ini diselenggarakan di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali. Bukan hanya Buleleng, DIPA dan TKDD juga diserahkan kepada seluruh Bupati/Wali Kota se-Bali, 5 Satuan Kerja Vertikal yang tergabung dalam Forkompinda dan 14 Satuan

Kerja Vertikal Prioritas. Acara ini diselenggarakan di gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali ini. Dalam laporannya, Kakanwil DJPb Bali menyampaikan, penetapan DIPA tahun 2020 merupakan dokumen final alokasi anggaran Kementerian/Lembaga untuk memulai seluruh program dan kegiatan pembangunan yang sudah direncanakan Pemerintah ditahun 2020 sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Penetapan dan penyerahan DIPA tahun 2020 dilakukan oleh Pemerintah pada Bulan November 2019 lebih awal dibandingkan tahun sebelumnya agar pelaksanaan kegiatan dapat segera dimulai pada awal tahun.

enurut Gubernur Bali Wayan Koster dalam sambutannya menyampaikan, amanat Presiden tentang hal-hal yang harus dilakukan Kepala Daerah terkait alokasi APBN yang diantaranya meningkatkan kualitas belanja, memastikan dan mengawal terlaksananya berbagai program prioritas, menciptakan birokrasi yang efisien, melayani dan mampu bekerja secara tim, TKDD diharapkan digunakan dengan efektif dan akuntabel untuk peningkatan pembangunan serta pemerataan, dan menjadikan pekerjaan yang didanai dengan APBN sebagai trigger pertumbuhan ekonomi daerah dan bermanfaat bagi kesejahteraan rakyat.

Ditemui usai menerima

DIPA, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST mengatakan, penyerahan DIPA dan TKDD bertujuan agar pelaksanaan pembangunan dan pencairan anggaran di daerah dapat lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

Menurutnya, DIPA merupakan dokumen yang diperlukan kementerian, lembaga dan pemerintah daerah untuk melakukan belanja. Penyerahan DIPA yang lebih cepat dari biasa ini menurutnya agar program yang sudah terencana bisa terealisasi lebih cepat.

"Tadi kita sudah terima DIPA arahan dari Bapak Presiden yang disampaikan oleh Bapak Gubernur tadi agar proyek-proyek khusus DAK dari Pusat

sudah bisa tender karena dananya sudah disediakan, intinya seperti itu. Ini juga langkah untuk merubah mindset pemakaian anggaran agar tidak dipakai diakhir tahun,"ungkapnya.

Alokasi dana transfer Kabupaten Buleleng tahun 2020 sebanyak 1,493 triliun rupiah. Angka ini lebih sedikit dari tahun 2019 yang mencapai angka 1,501 triliun rupiah. Dana sebesar Rp 1,493 triliun ini terdiri dari dana bagi hasil pajak Rp 23 miliar lebih, dana alokasi umum (DAU) Rp 1 triliun, dana alokasi khusus (DAK) fisik sebesar Rp 101 miliar, DAK non fisik sebesar Rp 189 miliar, dana insentif daerah Rp 42 miliar lebih dan dana desa (DD) sebesar Rp 127 miliar lebih. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG